

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI

Tiara Ananda Das Alecta. M¹, Diliza Afrila²

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on student learning outcomes in the economics subject of Class XII Social Studies at SMA Negeri 1 Jambi City. This research design uses quantitative research methods with data collection techniques through observation and questionnaires. Where the population in this study were 139 students with a research sample of 103 students. The data management techniques in this study are the validity test of the research instrument, the research reliability test, quantitative descriptive analysis, normality test, homogeneity test and simple regression test. The results showed that (1) online learning at SMA Negeri 1 Jambi City in economic subjects obtained a TCR of 67.674% which was categorized as quite good. Of the 103 students in class XII IPS, there were 34 students who scored above the KKM, and 17 students scored the same as the KKM, while 52 other students scored below the KKM. Based on the results of hypothesis testing, it is known that there is an effect of online learning on learning outcomes in economics class XII social studies at SMA Negeri 1 Jambi City. This can be seen from the t count is greater than the t table ($2.188 > 1.9834$) at a significant level of 0.05. So H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is an effect of online learning on the variables of student learning outcomes in economics class XII Social Sciences SMA Negeri 1 Jambi City. Based on the Summary model coefficient table, it is known that the influence of online learning variables on student learning outcomes is 21.3%. In the R Square table of 4.5% which shows the influence of other variables that affect student learning outcomes.

Keywords: Online Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat dan menjadi salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional dan menjadi andalan utama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan disegala bidang. Seperti yang dikemukakan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara”.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi yang bernilai edukatif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, serta proses perubahan perilaku pendidikan ke arah lebih baik, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, proses pembelajaran saat ini terhambat karena adanya pandemi Covid-19 yang berdampak kesemua aspek kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 diperlukan kerjasama semua pihak dalam mengatasinya, upaya yang dilakukan pemerintah salah satunya dibidang pendidikan adalah mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi dalam jaringan (pembelajaran daring).

Peralihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk mempertahankan agar proses pembelajaran di dunia pendidikan tetap bisa dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, bisa belajar dimanapun dan kapanpun, pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari teknologi yang berkembang pada saat ini, sama seperti yang dikemukakan oleh Dabbagh (2019:15) yang mengatakan pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan internet untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan interaksi dan aksi.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi dan internet juga semakin canggih dan telah menduduki peringkat teratas termaksud teknologi informasi dan komunikasi. Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dinilai sangat penting untuk menyalurkan pesan atau isi materi pelajaran, merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Teknologi informasi dan komunikasi juga tidak terlepas dari penggunaan internet, kemudahan dalam mengakses internet juga dapat membantu pembelajaran secara daring misalnya mencari informasi dan referensi belajar, kemajuan teknologi dan internet banyak melahirkan model dan aplikasi pembelajaran, ada banyak aplikasi yang inovatif dan kreatif yang bisa dimanfaatkan pendidik untuk pembelajaran daring seperti *whatsapp*, *classroom*, *edmodo*, *youtube* dan lain-lain.

Pembelajaran daring menuntut pendidik untuk mampu merancang serta menjalankan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, supaya mendorong peserta didik menjadi aktif, mandiri, cerdas, dan maju, sehingga dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat, (2021).

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keoptimalan proses pembelajaran daring di rumah seperti memberi motivasi belajar yang akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target dan hasil belajar peserta didik.

Penerapan pembelajaran daring tidak terlepas dari penentuan hasil belajar peserta didik yang menjadi landasan dan tolak ukur dari keaktifan, dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun peserta

didik melaksanakan pembelajaran secara daring pendidik harus mempersiapkan pembelajaran secara optimal serta inovatif.

Pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini bersependapat dengan Samino dan Saring Marsudi (2012:48) "hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan penilaian yang dicapai seorang peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima peserta didik".

Dari penelitian sebelumnya sebagai acuan penelitian ini yang dilakukan oleh Rozikin, Sari, Suratno, Nurhayati 2020. dengan Judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Nilai Siswa Kelas X di SMK Ma'arif 9 Kebumen. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sebelum pandemi 86,92 dan sesudah pandemi 83,38 sehingga terjadi selisih penurunan nilai sebesar 2,54. sehingga dapat disimpulkan dalam pembelajaran daring mempengaruhi penurunan nilai rata-rata kelas sebesar 3,01% jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal dan pengamatan ketika melaksanakan PPL, di SMA Negeri 1 Kota Jambi kelas XII IPS diperoleh bahwa pembelajaran daring memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Untuk melihat hasil yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran daring dapat dilihat dari tabel hasil pembelajaran peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	KKM			Jumlah
		<67	=67	>67	
1	XII IPS 1	12	16	7	35
2	XII IPS 2	111	12	9	32
3	XII IPS 3	13	15	8	36
4	XII IPS 4	14	14	8	36
	Total	50	57	32	139

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 kota Jambi.2021

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan sistem pembelajaran daring masih tergolong rendah. Di SMA Negeri 1 Kota Jambi menetapkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 67, dan dari data di atas ada sekitar 50 peserta didik memperoleh nilai <67 dan sekitar 32 peserta didik mendapatkan >67.

Kegiatan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Jambi dinilai kurang efektif pembelajaran daring karena materi yang disampaikan tidak secara langsung atau tatap muka, banyaknya peserta didik yang tidak bersemangat karena kurangnya motivasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mempunyai dorongan untuk mengikuti pembelajaran secara daring, peserta didik kurang memahami materi yang diberikan pendidik pada pembelajaran daring, dan rendahnya hasil

belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau *statistik* yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hopotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

1. Variabel Pembelajaran Daring

Adapun tanggapan responden atau peserta didik terhadap pembelajaran daring kelas XII IPS SMA negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item-item pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dan variabel (X) pembelajaran daring kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan pada hasil penyebaran angket yang telah dilaksanakan pada peserta didik terhadap pembelajaran daring dapat diketahui bahwa pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi melalui materi belajar dan soal evaluasi memperoleh TCR 66,10%. Komunitas memperoleh TCR sebesar 66,33%. Pendidik memperoleh TCR sebesar 69,13%. Sedangkan kesempatan untuk bekerja sama memperoleh TCR sebesar 68,50% serta melalui multimedia memperoleh TCR sebesar 68,31%. Dari hasil tersebut dapat diketahui keterangan dari ke lima indikator pembelajaran daring . Adapun perhitungan secara distribusi frekuensi dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Daring (X)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Materi belajar dan soal evaluasi	340,40	3,30	66,10	Cukup Baik
2	Komunitas	341,60	3,32	66,33	Cukup Baik
3	Pendidik	356,00	3,46	69,13	Cukup Baik
4	Kesempatan untuk bekerja sama	352,80	3,43	68,50	Cukup Baik
5	Multimedia	351,80	2,70	68,31	Cukup Baik
	Jumlah	1.386,6	16,21	338,37	
	Rata-rata	277,32	3,242	67,674	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dari kelima indikator pembelajaran daring didapat hasil TCR sebesar 67,674% maknanya pembelajaran daring kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dikategorikan cukup baik.

2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Adapun variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Berikut data Hasil belajar yang diperoleh melalui guru ekonomi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi hasil belajar Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Nilai Peserta Didik		
	<67	=67	>67
XII IPS 1	12	5	9
XII IPS 2	14	0	9
XII IPS 3	11	8	8
XII IPS 4	15	4	8
Jumlah	52	17	34

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Dari tabel 14 dapat diketahui bahwa dari 103 peserta didik yang telah diteliti dari kelas XII IPS terdapat 34 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM, 17 peserta didik yang memperoleh nilai sama dengan KKM sedangkan 52 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. hal ini dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi hambatan pada proses pembelajaran secara daring.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mendistribusikan serta mengelompokan data dengan menggunakan *software* program SPSS versi 16. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov-Test*. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah antara variabel dependen dan independen normal atau tidak. Hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		103	103
Normal Parameters ^a	Mean	83.08	65.76
	Std. Deviation	6.649	7.201
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.085
	Positive	.065	.085
	Negative	-.095	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.965	.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309	.440

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Tabel di atas nilai Asymp sig (2-tailed) variabel pembelajaran daring (X) adalah $0,309 > 0,05$ dan variabel hasil belajar (Y) sebesar $0,440 > 0,05$, artinya skor pembelajaran daring dan hasil belajar lebih besar dari 0,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yaitu berdistribusi normal, Sehingga penelitian dapat diteruskan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua data dalam penelitian homogen atau tidak, pengujian homogenitas dilakukan dengan cara analisis *Test Of Homogeneity Of Variance* dengan menggunakan *SPSS 16*, uji homogenitas dikatakan homogen jika (sig) $> 0,05$ jika (sig) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Adapun hasil homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.521	17	74	.111

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1353.600	28	48.343	.909	.600
Within Groups	3935.332	74	53.180		
Total	5288.932	102			

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui data diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data homogenitas, signifikan variabel pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,111 dimana sig lebih besar dari 0,05. Maka data yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa varian data pembelajaran daring terhadap hasil belajar adalah homogen.

3. Analisis Regresi

a. Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji linear regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana ini mengacu pada dua hal yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai signifikan 0,05. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *SPSS 16*.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.617	8.775		5.312	.000
X	.230	.105	.213	2.188	.031

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan koefisien regresi sederhana yang dilihat dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 46.617 koefisien variabel pembelajaran daring (X) sebesar 0.230 Maka diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 46.617 + 0,230X$. berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstantanya sebesar 46.617 artinya pembelajaran daring (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka hasil belajar peserta didik sebesar 46.617.
2. Untuk koefisiensi variabel pembelajaran daring positif atau searah sebesar 0,230 artinya pembelajaran daring meningkat satu satuan, maka hasil belajar peserta didik (Y) juga akan meningkat sebesar 0,230.
3. Sebaliknya jika pembelajaran daring (X) menurun sebesar satu satuan 0,230 maka hasil belajar peserta didik (Y) juga akan menurun sebesar 0,230.

b. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran daring (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan menggunakan program *SPSS 16*. Berikut adalah tabel hasil parsial (uji t) yaitu:

Tabel 8 Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.617	8.775		5.312	.000
X	.230	.105	.213	2.188	.031

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2.188, sedangkan untuk besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% $db = 102$ ($db = N - 1$ untuk $N = 103$) yaitu sebesar 1.9834.

Hal ini menunjukkan t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($2.188 > 1.9834$). maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maknanya, pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi.

c. Uji Determinasi

Determinasi regresi linear diartikan sebagai seberapa besar hubungan antara variabel pembelajaran daring (X) dan variabel hasil belajar (Y). koefisiensi determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 21 Koefisien Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.045	.036	7.071

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2022

Pada tabel 19 di atas diketahui nilai R antara variabel pembelajaran daring (X) dengan variabel hasil belajar (Y) sebesar 21,3%. Sehingga diinterpretasikan bahwa besar pengaruh variabel pembelajaran daring X pada mata pelajaran ekonomi sebesar 21,3%. Pada tabel R Square sebesar 4,5% yang menunjukkan adanya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari 4 kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi yaitu masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yang dikarenakan banyaknya gangguan pada saat proses pembelajaran secara daring.

Dari hasil penelitian melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas XII IPS dapat diinterpretasikan pengaruh pembelajaran terdiri dari lima indikator yaitu (1). Materi dan soal evaluasi yang menunjukkan bahwa peserta didik pada indikator tersebut 3,30% dengan nilai TCR 66,10% dengan kategori cukup baik (2). Indikator komunitas mendapatkan nilai 33,32% dan nilai TCR 66,33 dengan kategori cukup baik (3). Indikator Pendidik rata-rata 3,46% dengan nilai TCR 69,13% dengan kategori cukup baik (4). Indikator kesempatan untuk bekerja sama 3,43% dengan nilai TCR 68,50% dengan kategori cukup baik (5). Multimedia rata-rata 3,46% dengan nilai TCR sebesar 68,31% dengan kategori cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring sebesar 67,674 sehingga dapat dikatakan cukup baik.

Berdasarkan 103 peserta didik yang telah diteliti dari kelas XII IPS terdapat 34 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM, dan 17 peserta didik yang memperoleh nilai sama dengan KKM sedangkan 52 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. hal ini dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi hambatan pada proses pembelajaran secara daring.

Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil pengelolaan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini tunjukan oleh $\text{sig} < 0,05$ yaitu 0,031. Artinya pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran daring signifikan terhadap hasil belajar yang tunjukan oleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.188 > 1.9834$) pada tingkat signifikan 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Phousith Phongsavath dkk (2022).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Destina, dkk (2021) hasil penelitian menunjukkan adanya “Pengaruh Pembelajaran Daring Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Manba’ul Ulum Bekasi” persamaan Regresi Linear diperoleh persamaan linear sederhana $Y = 68,231 + 0,283 X$. dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 3,927$ dan $p\text{-value} = 0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 di tolak. Dengan demikian Pembelajaran Daring Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Manba’ul Ulum Bekasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel coefficient dari t_{hit} dan $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasinya sebesar terdapat pada tabel di atas yaitu nilai $R\text{ Square} = 0,213 = 21,3\%$.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi memperoleh TCR sebesar 67,674% yang dikategorikan cukup baik. Dari 103 peserta didik dikelas XII IPS terdapat 34 peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM, dan 17 peserta didik memperoleh nilai sama dengan KKM, sedangkan 52 peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diketahui terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini dilihat dari t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,188 > 1,9834$) pada tingkat signifikan 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. berdasarkan tabel koefisiens model Summary diketahui besarnya pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 21,3%. Pada tabel $R\text{ Square}$ sebesar 4,5% yang menunjukkan adanya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pendidik untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran daring agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
2. Bagi Peserta Didik
Peserta didik diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran daring dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran daring
3. Bagi Orang Tua/ Wali Peserta Didik
Peran orang tua sangat penting dalam memberikan fasilitas belajar dan juga mendampingi peserta didik dalam penggunaan teknologi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Mettta. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3. No. 2 Desember 2016. IISN: 2503-3530. Hal. 134-140.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Byram dan Hu. 2013. *Routlodge Encyclopedia Of Learning Teaching Academic Achieyenment In College. Journal Of Internasional Education Research. Vol 11, No 1, 2013. Hlm:95-106*
- Darmawan, Deni. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016). Hlm. 31-32
- Dearlina Sinaga, Putri Sinaga. 2021. *Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Pengguna Media Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2. No, 3. Agustus 2021.
- Fadilah, Rafsanjani. 2021. *Pengaruh Efiaksi Diri Siswi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol. 16. No,3. 2020 IISN: 2085-1960.
- Hadisi, L dan Muna, W. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran*. (Jurnal)
- Hidayat, Nurdi. 2020. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Manajemen Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 13. No, 11. 2020 IISN:2620-7672. Hal: 111-120
- Isman, M. (2017). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Oda Daring)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586 – 120.
- Karwono dan Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laelasari, E, Apipudi, Hermana, A., Perwanti, S., Khornnisa, A., Nelaela, N., Wahyudi, D., Juwitaningsih, D., & Darma, C. (2016). *Model Pembelajaran Paket C Daring (ed..)* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miranda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi di Pilih Peserta Didik Serta Hubungann Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Murtono. 2017. *Merencanakan dan Mengelola Student Learning*. Ponogoro Wade Group
- Musfigon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Mahmuda, S., & Putrie, C. A. R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Manba' ul Ulum*. Bekasi. Research and Development Journal Of Education, Vol. 7 (2), 393 – 402.
- Nugraha, Sudiatmi, Suswandari. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1, No 3, Agustus 2020.
- Pratiwi, Noor Kumari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Jurnal Pujangga). Vol.1

- Pardede, Lukman. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Faktor-Faktor Manapakai Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia Kelas XI Semester 1 SMA 17 Medan TahunAjaran 2019/2020*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Vol 2. No, 1. Juni 2020, IISN: 108 – 120 Hal: 120-180.
- Phongsavath, Phousith; Andriani, Rika; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2022. *Perception of Economics Instruction on Technology Instruments to Face the Pandemics Covid-19*. 12(): 68-76.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Reguler Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi. 11 (2): 342-348.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Sleman:CV Budi Utomo.
- Syah, Muhibin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin, Albitar S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 31-33
- Samino, Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D)*. Bandung. ALFABETA CV
- Sadikin, Ali. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid -19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Hlm: 214 – 224
- Sadikin, H. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid -19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol. 6, 214 – 224
- Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sa'diyah, Rosy. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah MEA. Vol. 5 No, 2. 255-563.
- Tampubolon, Sumarni, Utomo. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motiva si Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. 5, 3125 – 3133.
- Utami, Putri, Yuliza dan Derius Alan Dheri Cahyono. 2020. *Studi at Home Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring* Jurnal Ilmiah Matematika Realistic (JI-MR) Vol, 1. Juni 2020 Hlm 20 – 26
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Wahyuningsih, Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Sleman : CV Budi Utama.